

PEMUDA TANGGUH DAN OLAHRAGA BERPRESTASI UNTUK MEWUJUDKAN SUMATERA UTARA UNGGUL, MAJU DAN BERKELANJUTAN DALAM BINGKAI KOLABORASI

Oleh
Dr. Lita Sri Andayani, SKM, MKes
Tenaga ahli

Forum Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Propinsi Sumatera Utara, Selasa, 22 April 2025



CURRICULUM VITAE

Lahir : Aceh Tengah, 22 September 1969
Email : lita_andayani@yahoo.com
No Handphone : 08163124409

PENDIDIKAN :

S1. Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU - 1992
S2. Peminatan Perilaku dan Promosi Kesehatan FK UGM - 1998
S3. Perencanaan Wilayah USU- 2016

PEKERJAAN/JABATAN:

- Dosen FKM USU
- Ketua Perkumpulan Pendidik Promotor Kesehatan Indonesia Pengda Sumut
- Anggota Koalisi Kependudukan Indonesia Sumut
- Ketua Satgas Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Lingkungan USU Tahun 2023-2025.
- Ketua Kampus Sehat USU



Dr. Lita Sri Andayani,SKM, MKes

RPJMD Propinsi Sumatera Utara



Penyusunan RPJMD Provinsi Tahun 2025-2029 dilakukan secara bersamaan/simultan dan terkoordinasi dengan penyusunan Renstra PD Provinsi Tahun 2025-2029.



Sebagian substansi Renstra PD Provinsi Tahun 2025-2029 merupakan bagian dari RPJMD Provinsi Tahun 2025-2029.



Penyusunan RPJMD dan Renstra PD Provinsi Tahun 2025-2029 dilakukan dengan menjamin kesinambungan pembangunan daerah terutama dalam rangka meningkatkan capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, terlebih menyangkut kualitas dan kuantitas pelayanan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat, baik pada aspek pembangunan, pemerintahan, pelayanan publik, maupun pemberdayaan masyarakat.

Penyusunan RPJMD Tahun 2025-2029 dilakukan secara

- Transparan,
- Responsif,
- Efisien,
- Efektif,
- Akuntabel,
- Partisipasi,
- Terukur,
- Berkeadilan,
- Berwawasan Lingkungan, dan berkelanjutan.

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan RPJMD Tahun 2025-2029, adalah

- Pendekatan teknokratik;
- Pendekatan partisipasi;
- Pendekatan politis;
- Pendekatan atas-bawah dan bawah-atas;
- Pendekatan holistik-tematik;
- Pendekatan integratif; dan pendekatan spasial

Permasalahan dalam mewujudkan Pemuda Tangguh dan Olahraga di Sumatera Utara

1. Minimnya Fasilitas dan Infrastruktur Olahraga

- Banyak daerah di Sumatera Utara, terutama di luar kota besar seperti Medan, masih kekurangan fasilitas olahraga yang layak dan merata. Hal ini membatasi ruang bagi pemuda untuk mengembangkan potensi dan bakatnya dalam bidang olahraga.

2. Kurangnya Pembinaan dan Pendampingan Berkelanjutan

- Program pembinaan atlet muda belum dikelola dengan baik secara berkelanjutan. Sering kali pembinaan hanya dilakukan menjelang kompetisi, tanpa program jangka panjang yang terstruktur.

3. Kurangnya Dukungan Finansial dan Sponsor

- Banyak atlet muda dan komunitas olahraga yang kesulitan dalam hal pembiayaan, baik untuk pelatihan, perlengkapan, maupun mengikuti kompetisi. Bantuan dari pemerintah daerah atau sektor swasta belum merata.

Permasalahan dalam mewujudkan Pemuda Tangguh dan Olahraga di Sumatera Utara

4. Rendahnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Positif

Masih banyak pemuda yang kurang aktif dalam kegiatan produktif seperti olahraga atau pengembangan diri. Beberapa malah rentan terjerumus pada pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, atau pengangguran.

5. Kurangnya Kolaborasi Antarlembaga

Masih ada kesenjangan koordinasi antara lembaga pemerintah, sekolah, komunitas olahraga, dan pihak swasta dalam membina generasi muda. Hal ini membuat program pengembangan pemuda dan olahraga berjalan sendiri-sendiri dan tidak maksimal.

6. Kurangnya Apresiasi terhadap Prestasi Pemuda dan Atlet Lokal

Banyak pemuda berprestasi, terutama atlet, belum mendapatkan perhatian, penghargaan, atau dukungan lanjutan dari pemerintah maupun masyarakat. Ini bisa menurunkan motivasi mereka untuk terus berprestasi



STRATEGI KOLABORASI PEMBANGUNAN DAERAH

Pemerintah (Government) sebagai regulator dan fasilitator kebijakan yang menciptakan lingkungan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan inovasi.

Akademisi (Academia) berperan dalam penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, dan memberikan solusi berbasis riset untuk pengambilan keputusan.

Bisnis (Business/Industry) menyediakan investasi, menciptakan lapangan kerja, serta mengadopsi dan mengembangkan inovasi untuk keberlanjutan ekonomi.

Komunitas (Community/Society) masyarakat sebagai penerima manfaat pembangunan sekaligus aktor yang dapat memberikan masukan terhadap kebijakan dan program.

Media **Komunitas**

Media (Media & Communication) berperan dalam penyebaran informasi, membangun kesadaran publik, serta mengawal transparansi dan akuntabilitas.

Keuangan (Finance & Investors) sektor keuangan dan perbankan yang mendukung pertumbuhan inovasi melalui investasi, pendanaan, dan insentif keuangan.

Lingkungan dan Budaya (Environment and Culture) Memastikan pembangunan yang dilakukan tetap selaras dengan kelestarian alam serta nilai-nilai budaya lokal, agar tetap berkelanjutan dan tidak menghilangkan identitas sosial masyarakat.

Lingkungan dan Budaya

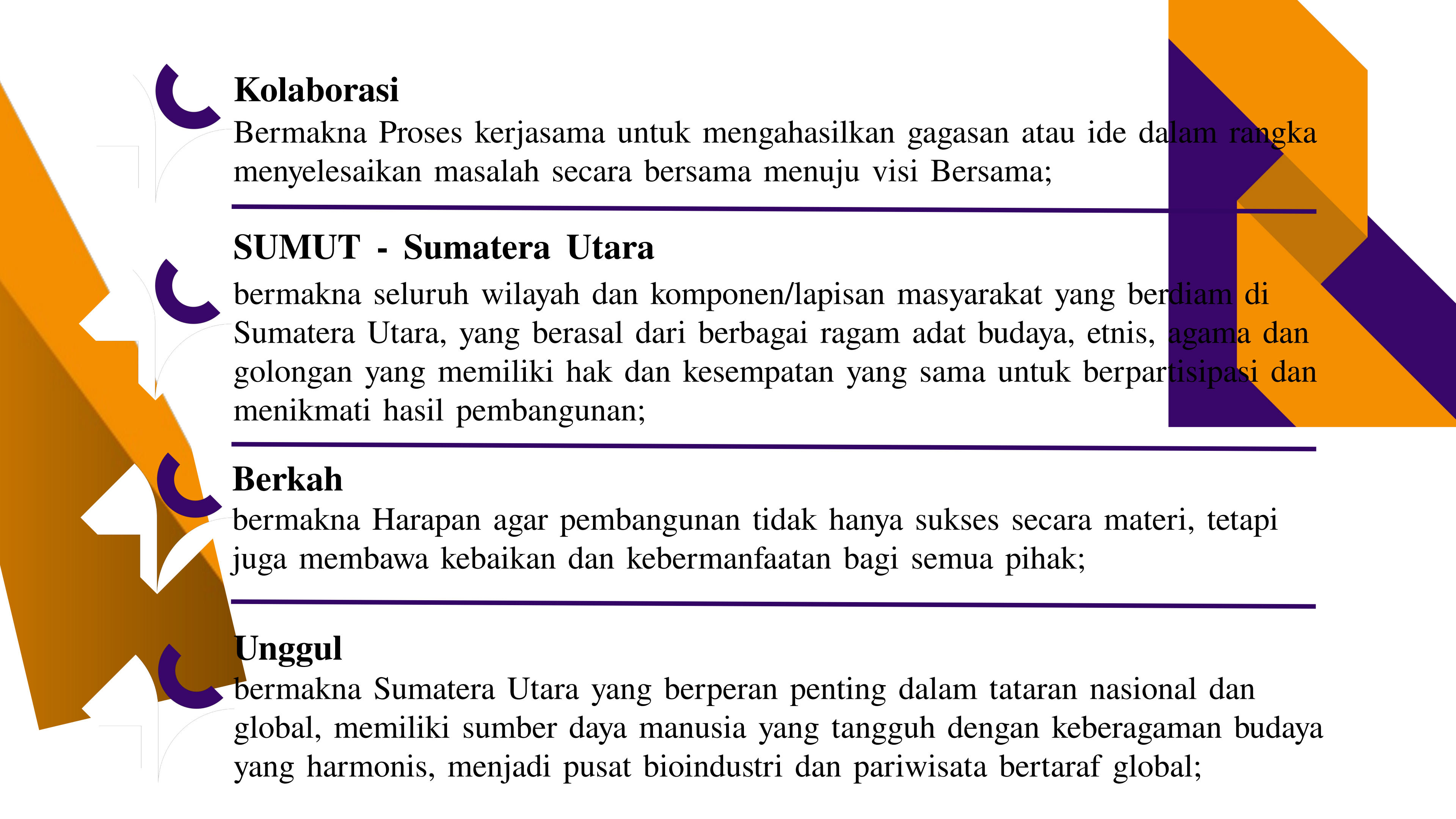
Keuangan

Pemerintah

Akademisi

Bisnis

**MODEL
HEPTAHELIX**



Kolaborasi

Bermakna Proses kerjasama untuk menghasilkan gagasan atau ide dalam rangka menyelesaikan masalah secara bersama menuju visi Bersama;

SUMUT - Sumatera Utara

bermakna seluruh wilayah dan komponen/lapisan masyarakat yang berdiam di Sumatera Utara, yang berasal dari berbagai ragam adat budaya, etnis, agama dan golongan yang memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menikmati hasil pembangunan;

Berkah

bermakna Harapan agar pembangunan tidak hanya sukses secara materi, tetapi juga membawa kebaikan dan kebermanfaatan bagi semua pihak;

Unggul

bermakna Sumatera Utara yang berperan penting dalam tataran nasional dan global, memiliki sumber daya manusia yang tangguh dengan keberagaman budaya yang harmonis, menjadi pusat bioindustri dan pariwisata bertaraf global;

Maju

bermakna Sumatera Utara menjadi Provinsi maju dengan posisi empat besar dalam perekonomian nasional, sejahtera, merata dan berkeadilan sosial, didukung infrastruktur modern dan pelayanan birokrasi kelas dunia berbasiskan pengetahuan dan inovasi yang berakar pada budaya lokal. Kemajuan Sumatera Utara terlihat dari lancarnya akses dan konektivitas antar wilayah, terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan publik, berkurangnya kesenjangan antar wilayah dan antar strata pendapatan masyarakat, dan berkembangnya wilayah metropolitan;

Berkelanjutan

bermakna Sumatera Utara yang berkontribusi dalam menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap kelestarian lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat, dengan tata kelola yang baik.

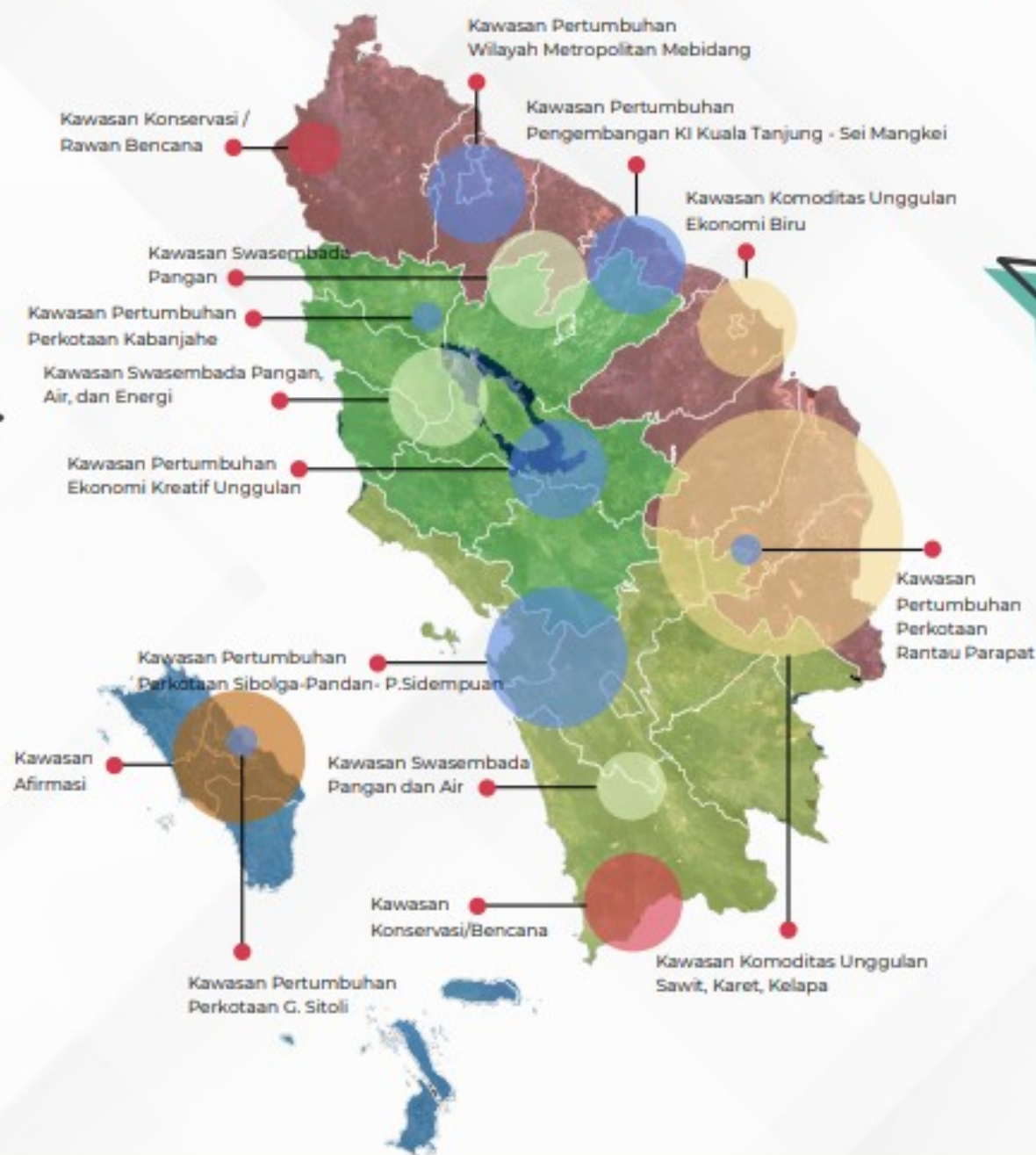
STRATEGI PENGEMBANGAN WILAYAH PERTUMBUHAN DAN PEMERATAAN PROVINSI SUMATERA UTARA - RPJMD 2025 - 2029

**5 Pilar Pembangunan
(Misi/ Prioritas Provinsi)**

**17 Program Prioritas
Provinsi Sumatera Utara**

**6 Program Terbaik
Cepat (Quick Wins)**

Perspektif Pembangunan Kewilayahan	Pendekatan Wilayah		
Penguatan Ekosistem Percepatan Pembangunan Daerah	Pembangunan Perdesaan dan Daerah Afirmasi	Kawasan Konservasi dan Rawan Bencana	Pengembangan Pusat Pertumbuhan



**SUMATERA UTARA
SEBAGAI MATA RANTAI
UTAMA BIO INDUSTRI
DAN PARIWISATA
BERTARAF GLOBAL**

**RTRW
PROVINSI
SUMATERA
UTARA**

**KLHS PROVINSI
SUMATERA
UTARA**

**SASARAN UTAMA PEMBANGUNAN
PROVINSI SUMATERA UTARA 2025 - 2029**

Kolaborasi Heptahelix:

- Pemerintah
- Sektor Swasta dan Dunia Usaha
- Perguruan Tinggi/Akademisi
- Media
- Masyarakat
- Lembaga Keuangan
- Kelompok Adat/Budaya

**Menjaga Kestinambungan Pembangunan menuju Sumatera Utara Unggul, Maju dan Berkelanjutan 2045
serta mendukung Pencapaian Indonesia Emas 2045**

Transformasi dan Landasan Transformasi



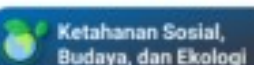
Sosial



Ekonomi



Tata Kelola



Ketahanan Sosial,
Budaya, dan Ekologi



Supremasi Hukum,
Stabilitas dan Kepemimpinan
Indonesia



17 PRIORITAS PEMBANGUNAN (PP) PROVINSI SUMATERA UTARA

★ PP-01

Pendidikan melalui program sekolah unggulan berbasis peningkatan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan potensi wilayah lokal.

★ PP-02

Pemberdayaan perempuan, **pemuda**, dan penyandang disabilitas dalam berkarya dan berprestasi.

★ PP-03

Kesehatan yang terintegrasi di beberapa titik kawasan yang menjadi sentra layanan kesehatan masyarakat terpadu.

★ PP-04

Penguatan stabilitas makro ekonomi dan kesinambungan fiskal daerah.

★ PP-05

Pengembangan ekonomi hijau dan biru.

★ PP-06

Ketahanan pangan melalui penguatan nilai budaya dan kearifan lokal agar diversifikasi hasil pertanian lebih produktif dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat lokal.

★ PP-07

Pariwisata yang menggerakkan potensi alam lokal di pedesaan dan perkotaan dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung (komunitas, pemerintah daerah/desa/kelurahan, dan pengusaha lokal).

★ PP-08

Ekonomi kreatif dan industri berbasis teknologi.

★ PP-09

Pemberantasan kemiskinan melalui perlindungan dan pemberdayaan masyarakat rentan secara menyeluruh dan tepat sasaran.

★ PP-10

Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan.

★ PP-11

Transformasi digital dan inovasi teknologi pada pelayanan publik dan perekonomian masyarakat.

★ PP-12

Infrastruktur dengan prioritas pembangunan jalan, jembatan, dan irigasi yang langsung berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

★ PP-13

Pengembangan sistem logistik dan transportasi yang mendukung pengembangan ekonomi dan daya saing.

★ PP-14

Pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam secara berkelanjutan dan berketahanan terhadap bencana.

★ PP-15

Melanjutkan pembangunan berbasis desa.

★ PP-16

Meningkatkan ketahanan sosial dan budaya yang mendukung suasana harmonis, toleran, dan rukun.

★ PP-17

Terciptanya kehidupan yang lebih aman dan tertib.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 2

Pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas dalam berkarya dan berprestasi.

Intervensi Program:

01. Inkubasi Usaha untuk Perempuan dan Pemuda melalui:

a. Pelatihan Keterampilan Kerja bagi Perempuan dan Pemuda

- Inkubator bisnis (pendampingan calon pelaku usaha hingga berusaha) kluster fashion, pelayanan kecantikan, souvenir, food and beverages dari 33 Kabupaten/Kota
- Kolaborasi dengan akademisi dan dunia usaha untuk penguatan keterampilan berbasis kebutuhan pasar.

b. Bantuan Kewirausahaan

- Pemberian bantuan kewirausahaan bagi 1.700 UMKM dan inkubasi usaha bagi 50 UMKM dan 10 koperasi dari 33 kabupaten/kota.

c. Akses dan Informasi Peluang Ketenagakerjaan

- Pengembangan aplikasi informasi pasar kerja yang dapat diakses oleh masyarakat di 33 kabupaten/kota.
- Penyediaan gerai layanan pusat informasi tenaga kerja di kantor Disnaker kabupaten/kota.

d. Sertifikasi Kompetensi bagi Pekerja dan GIG Worker

- Peningkatan jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) menjadi 5 unit.
- Sertifikasi bagi 500 pencari kerja dan pekerja sektor ekonomi kreatif di bidang Teknologi Informasi, Pariwisata, UMKM, dan Akuntansi.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan lokasi pelatihan dan inkubasi usaha.
- Pendataan calon penerima manfaat program kewirausahaan.
- Fasilitasi kerja sama antara UMKM lokal dan dunia usaha.

INTERVENSI PROVINSI PADA KABUPATEN/KOTA DALAM MENDUKUNG PROGRAM STRATEGIS PROVINSI (PSP) KOLABORASI SUMUT BERKAH 2025-2029

Prioritas Pembangunan 2

Pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas dalam berkarya dan berprestasi.

Intervensi Program:

02. Pengembangan Prestasi Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas di Bidang Seni, Budaya, dan Olahraga

a. Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Sumatera Utara

- Pelaksanaan kompetisi olahraga (atletik, angkat berat, taekwondo, renang, catur, bowling, tenis meja, judo, panahan, tenis kursi roda, dan anggar kursi roda) bagi atlet disabilitas tingkat provinsi.
- Pembinaan atlet berbakat untuk dipersiapkan dalam pekan paralimpik nasional.

b. Peningkatan Akses bagi Seniman dan Atlet Disabilitas

- Pendampingan melalui pelatihan olahraga, seni lukis, musik, dan tari bagi atlet serta seniman berkebutuhan khusus
- Kolaborasi dengan KONI, Disbudpar, dan komunitas disabilitas dalam pengembangan bakat.

Dukungan Kabupaten/Kota:

- Penyediaan lokasi dan fasilitas latihan bagi atlet dan seniman disabilitas.
- Pengiriman peserta kompetisi dari kabupaten/kota ke tingkat provinsi.

Solusi Permasalahan Pemuda Tangguh dan Olahraga di Sumatera Utara

Peningkatan Infrastruktur dan Sarana Olahraga.

- Pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran khusus untuk membangun dan memperbaiki sarana olahraga di berbagai wilayah, khususnya daerah terpencil.
- Optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah dan ruang publik sebagai tempat pembinaan olahraga.

Program Pembinaan Atlet Muda yang Berkelanjutan.

- Membentuk pusat pelatihan atlet muda berbasis komunitas atau sekolah yang bekerja sama dengan pelatih profesional.
- Menyusun roadmap pembinaan olahraga jangka panjang, dari tingkat usia dini hingga dewasa.

Penguatan Peran Lembaga Pendidikan dan Karang Taruna Sekolah dan organisasi kepemudaan (seperti Karang Taruna) dapat menjadi mitra aktif dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan karakter, kepemimpinan, dan olahraga.

- Menyediakan kurikulum ekstrakurikuler yang lebih variatif dan kompetitif.

Solusi Permasalahan Pemuda Tangguh dan Olahraga di Sumatera Utara

Dukungan Finansial dan Kemitraan dengan Pihak Swasta

1. Mendorong kerja sama sponsorship dari perusahaan daerah dan nasional untuk mendukung kegiatan olahraga pemuda.
2. Memberikan insentif atau penghargaan bagi pelaku usaha yang mendukung pengembangan olahraga lokal.

Kampanye dan Edukasi Pemuda Positif

1. Menggelar kampanye kreatif yang mengajak pemuda aktif dalam kegiatan positif seperti olahraga, wirausaha, dan seni budaya.
2. Melibatkan influencer atau tokoh muda lokal untuk meningkatkan daya tarik program.

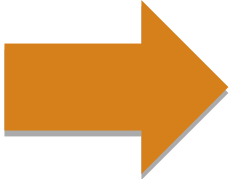
Apresiasi dan Penghargaan untuk Atlet Berprestasi

1. Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota perlu memberikan penghargaan secara rutin kepada pemuda dan atlet berprestasi agar mereka merasa dihargai dan terus termotivasi.
2. Memberikan beasiswa pendidikan atau pelatihan lanjutan bagi atlet muda.

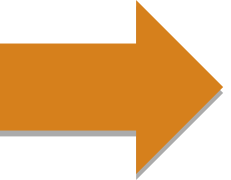
Membangun Ekosistem Kolaboratif

1. Mendorong sinergi antara pemerintah, sekolah, komunitas, LSM, dan sektor swasta dalam membentuk ekosistem pembinaan pemuda dan olahraga yang terintegrasi.
2. Membentuk forum komunikasi pemuda dan olahraga tingkat provinsi/kabupaten untuk menyatukan ide, program, dan aspirasi.

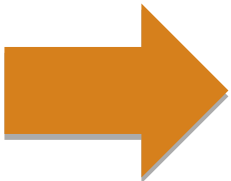
Kesimpulan



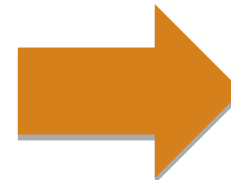
Program harus berprinsip KOLABORASI SUMUT BERKAH(Antar OPD, antar kabupaten/kota)



Dari 17 program prioritas □ harus punya intervensi dan sub intervensi □ focus pada keberhasilan dalam kualitas dan dampak serta kemampuan pembiayaan yang tepat Efisien dan Efektif.



Bila ada pemberian bantuan □ diukur dampaknya □ sehingga menjadi role model □ sebagai contoh untuk pengembangan kab/kota lainnya.



Integrasi dokumen harus terjaga

**TERIMA
KASIH**

